



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Ika Niken Wiji Lestari
Assignment title: (IKA NIKEN WIJI LESTARI) ANALISIS PENGGUNAAN SMARTPH...
Submission title: ANALISIS PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERKEMB...
File name: Turnitin1_Ika_Niken_WL_173210054.doc
File size: 853K
Page count: 55
Word count: 10,161
Character count: 65,012
Submission date: 16-Aug-2021 12:57PM (UTC+0700)
Submission ID: 1631922931

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Masa prasekolah merupakan periode yang penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan manusia. Periode ini menentukan berhasil tidaknya tumbuh kembang anak di masa berikutnya (Imron, 2017). Tidak semua anak bisa mengalami perkembangannya dengan baik dan banyak faktor yang mengakibatkan anak mengalami masalah dalam perkembangannya. Masalah perkembangan yang bisa muncul tidak hanya sosial dan emosi saja tetapi juga perkembangan fisik, kognitif, intelektual, dan bahasa (Izzaty, 2017). Anak dapat mengalami gangguan perkembangan seperti gangguan dalam mengontrol emosi, mengontrol diri, kesulitan dalam berkonsentrasi, serta sulit bersosialisasi dikarenakan menggunakan *smartphone* atau *gadget* selama satu hingga dua jam bahkan lebih untuk menonton video dan bermain *game* (Setianingsih dkk., 2018).

Berdasarkan laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2018, prevalensi gangguan tumbuh kembang anak balita yaitu sebesar 28,7%. Kasus mengenai gangguan perkembangan anak yang berusia 3 hingga 7 tahun di Amerika Serikat pada 2014 yaitu 5,76% dan mengalami peningkatan menjadi 6,99% di tahun 2017 (Zablotsky *et al.*, 2017). Indonesia memasuki 3 negara dengan prevalensi tinggi di regional Asia Tenggara (WHO, 2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riset Kesehatan Dasar) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa indeks perkembangan anak yang berusia 36 hingga 59 bulan untuk perkembangan sosial emosional sebesar 69,9%, literasi sebesar 64,6%, *learning* sebesar 95,2%.